

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil simpulan umum dan simpulan khusus mengenai “Pembinaan Karakter Kewirausahaan Mahasiswa dalam Menghadapi ASEAN *Economic Community*” yang dilakukan pada Unit Kegiatan Mahasiswa Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia (HIPMI PT UPI) sebagai berikut.

##### 1. Simpulan Umum

Pelaksanaan pembinaan karakter mahasiswa di Himpunan Pengusaha Muda Indonesia sangat berperan dalam penanaman karakter kewirausahaan anggota HIPMI PT UPI. Melalui program kerja yang dilaksanakan HIPMI PT UPI yang mengacu pada visi HIPMI PT UPI yaitu mencetak mahasiswa yang memiliki karakter *enterpreneurship* dan dilakukan sesuai dengan jadwal dan kurikulum yang sudah disusun sebelumnya. Program kerja tersebut yaitu *sharebis*, *marketing challenge*, *company visit*, *workshop* dan bimafest yang didalamnya memicu motivasi mahasiswa dalam mengembangkan karakter kewirausahaan. proses pembinaan karakter kewirausahaan ini juga menghadapi kendala baik dari internal maupun eksternal, namun pengurus HIPMI sudah melakukan beberapa upaya dalam mengatasi kendala tersebut sehingga proses pembinaan karakter kewirausahaan dapat berjalan dengan baik.

##### 2. Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, simpulan khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembinaan karakter kewirausahaan yang dilakukan HIPMI PT UPI adalah salah satu upaya untuk menghadapi isu global ASEAN *Economic Community* dengan mengembangkan potensi pemuda khususnya mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi negara melalui kewirausahaan. Pembinaan karakter kewirausahaan ini dilakukan melalui program kerja HIPMI PT UPI yang dilaksanakan oleh pengurus selama satu tahun kepengurusan. Tahapan pembinaan karakter

kewirausahaan di HIPMI PT UPI yaitu, 1) *recruitment*, merupakan proses pendataan anggota baru yang dimulai sejak Masa Orientasi Kampus; 2) pengukuhan, proses ini merupakan tahapan awal calon anggota dilantik menjadi anggota HIPMI yang berstatus sebagai anggota biasa; 3) anggota biasa, selama satu tahun kepengurusan anggota biasa menerima materi terkait pembinaan karakter kewirausahaan; 4) pengelompokan bisnis, anggota dikelompokkan sesuai dengan *stage* atau tahapan bisnis yang ia miliki; 5) mentoring, setelah dikelompokkan anggota akan mendapat materi melalui mentoring bersama satu orang mentor yang bertugas untuk membina anggota kelompok tersebut.

2. Kendala yang dihadapi dalam pembinaan karakter kewirausahaan berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari sumber daya manusia itu sendiri, berupa rendahnya motivasi mahasiswa dalam mengembangkan dan mengikuti kegiatan pembinaan karakter kewirausahaan. Masih banyak anggota HIPMI yang tidak hadir pada pelaksanaan program kerja HIPMI sehingga sering terjadi *miss* komunikasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Faktor kesibukan anggota yang sudah memiliki bisnis pun menjadi salah satu faktor ketidakhadiran anggota.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Setelah mengkaji hasil temuan di lapangan mengenai penelitian ini, maka penulis memiliki implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

### **1. Bagi Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia**

- a. HIPMI PT UPI harus memberikan contoh kurikulum pembinaan karakter kewirausahaan mahasiswa;
- b. HIPMI PT UPI harus mengadakan penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan pembinaan karakter kewirausahaan;
- c. HIPMI PT UPI harus meningkatkan upaya pembinaan karakter kewirausahaan mahasiswa dengan membuat indikator keberhasilan pembinaan karakter kewirausahaan;

- d. HIPMI PT UPI harus meningkatkan peran pendamping kelompok dalam membina karakter kewirausahaan mahasiswa.

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus menyiapkan diri dalam menghadapi ASEAN *economic community* dengan melatih *skill* yang ia miliki;
- b. Mahasiswa harus menguasai *skill* diluar materi yang dipelajari di jurusannya untuk dapat bersaing di ASEAN *economic community*;
- c. Mahasiswa harus mampu menjadi *leader* bukan *follower*, minimal untuk dirinya sendiri.

## 3. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah *economy civic* yang terdapat pada mata kuliah di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan;
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber kajian mahasiswa yang tertarik untuk bergabung dalam organisasi yang bergerak di bidang kewirausahaan;
- c. Penelitian ini dapat menjadi contoh referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang *economy civic* khususnya kewirausahaan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya harus mengkaji pembinaan karakter kewirausahaan mahasiswa dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, sehingga hasilnya dapat lebih terlihat dengan ukuran angka dan deskripsi.
- b. Peneliti selanjutnya harus senantiasa mencari informasi sebanyak-banyaknya dan berusaha meningkatkan wawasan serta pengetahuan mengenai pembinaan karakter kewirausahaan pada mahasiswa.